



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Landasan Teoritis

1. Nilai Perusahaan (*Value Of The Firm*)

Nilai perusahaan adalah sebagai acuan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Nilai buku dapat digunakan sebagai batas aman untuk mengukur nilai perusahaan yang akan digunakan untuk keperluan investasi. Nilai perusahaan yang tinggi umumnya menjadi tujuan utama dari pemilik perusahaan, sebab dengan tingginya nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran bagi pemegang sahamnya.

Menurut Yolanda (2012), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang tercermin dalam harga saham perusahaan.

Menurut Mardiantanto, Raharjo dan Oemar (2016), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja keuangan saat ini namun juga prospek perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Rouf (2011), nilai perusahaan sebagai sejumlah keuntungan yang

dicerminkan didalam harga saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh *shareholder*.

Semula teori perusahaan didasarkan pada asumsi bahwa maksud atau tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba sekarang atau jangka pendek. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan perusahaan sering kali mengorbankan laba jangka pendek untuk meningkatkan laba jangka panjangnya. Sebenarnya baik keuntungan jangka pendek maupun keuntungan jangka panjang bersifat sangat penting bagi perusahaan. Teori perusahaan (*theory of the firm*), mengakui bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan.

2. *Price to Book Value (PBV)*

Nilai perusahaan sering diprosikan dengan *price to book value*. Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *price to book value (PBV)* karena *price to book value* banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Price to book value merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar. Keberadaan PBV sangat penting bagi investor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. Berdasarkan nilai PBV, investor juga dapat memprediksi saham-saham yang mengalami *undervalued* atau *overvalued*, sehingga dapat menentukan strategi investasi yang sesuai dengan harapan investor untuk memperoleh dividen dan *capital gain* yang tinggi. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan.

Menurut Dani (2015), menyatakan bahwa dalam laporan keuangan, cerminan nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (*book value*) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan.

3) Struktur Modal

Pada umumnya struktur modal merupakan komposisi saham biasa, saham preferen, laba ditahan, dan hutang jangka panjang yang dipertahankan perusahaan dalam mendanai aktiva. Struktur modal banyak digunakan oleh para investor untuk memperkirakan risiko perusahaan sehingga dapat menghindari risiko yang akan berdampak buruk pada investor. Pada umumnya struktur modal digunakan oleh perusahaan untuk mengukur tingkat modal eksternal dengan modal sendiri sehingga investor akan dapat memperkirakan risiko yang timbul dari tingkat pendanaan eksternal tertentu terhadap tingkat pendanaan internal perusahaan.

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015), struktur modal biasanya ditujukan untuk kebutuhan investasi. Pendanaan dari utang akan memiliki konsekuensi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berbeda jika dibandingkan dengan pendanaan dari modal sendiri. Konsekuensi ini ditunjukkan melalui biaya modal, khususnya biaya modal sendiri serta nilai perusahaan. Struktur modal tidak memengaruhi risiko usaha, melainkan memengaruhi laba bagi pemegang saham. Dalam hal ini, sebuah bisnis dapat dijalankan dengan alternatif pendanaan utang, modal sendiri maupun campuran dengan konsekuensi usaha yang sama. Ketiga alternatif ini memiliki pengaruh laba bagi pemegang saham, dimana laba akan berbeda pada setiap alternatifnya. Hal ini dikarenakan modal yang disetorkan berbeda untuk setiap alternatif yang dipakai. Perbedaan nilai bagi pemegang saham inilah yang menyebabkan adanya perbedaan berkenaan dengan nilai perusahaan. Diharapkan nilai perusahaan mengalami peningkatan dan selanjutnya nilai bagi pemegang saham.

4. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2013), rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin besar rasio solvabilitas menunjukkan bahwa sebagian besar dana perusahaan diperoleh dari utang. Hal ini membuat investor memiliki risiko yang tinggi karena dikhawatirkan aktiva perusahaan tidak cukup untuk membiayai semua utang perusahaan jika terjadi likuidasi.

Menurut Wira (2014), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini berarti menunjukkan semakin besar hutang.

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015), Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan bayar untuk jangka panjang. Rasio ini menjadi komplemen bagi rasio likuiditas. Sebaiknya tentu saja, perusahaan dalam keadaan likuid dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



solvable. Terdapat tiga rasio solvabilitas yang umum. Rasio pertama, membandingkan besaran utang total dengan aktiva total. Perbandingan ini dikenal sebagai rasio utang (*Debt Ratio*, DR). Selain DR, rasio solvabilitas lain adalah membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini dikenal sebagai *Debt-Equity Ratio* (DER). Untuk DER, demikian pula, semakin kecil tentunya semakin baik, dengan nilai patokan $DER = 1$. DER sama dengan 1 menunjukkan besaran utang jangka panjang sama besar dengan modal sendiri. Utang semakin kecil dianggap semakin baik karena melihat sisi buruknya yakni beban tetap yang harus dibayar, juga semakin kecil.

5) Teori MM (Modigliani dan Miller) 2

Menurut Syahyunan (2013), teori MM tanpa pajak dianggap tidak realistis dan kemudian MM memasukkan faktor pajak ke dalam teorinya. Pajak dibayarkan kepada pemerintah, yang berarti merupakan aliran kas keluar. Hutang bisa digunakan untuk menghemat pajak, karena biaya bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak. Dalam teori MM dengan pajak ini terdapat dua preposisi, yaitu:

a. Preposisi I

Nilai perusahaan yang berhutang sama dengan nilai dari perusahaan yang tidak berhutang ditambah dengan penghematan pajak karena bunga utang. Implikasi dari preposisi I ini adalah pembiayaan dengan hutang sangat menguntungkan dan MM menyatakan bahwa struktur modal optimal perusahaan adalah seratus persen hutang.

b. Preposisi II

Implikasi dari preposisi II ini adalah penggunaan hutang yang semakin banyak akan meningkatkan biaya modal saham. Menggunakan hutang yang lebih banyak, berarti menggunakan modal yang lebih murah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga akan menurunkan biaya modal rerata tertimbangnya. Teori MM tersebut sangat kontroversial. Implikasi teori tersebut adalah perusahaan sebaiknya menggunakan hutang sebanyak-banyaknya.

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015), hutang akan berpengaruh terhadap pemegang saham sehingga tingkat risiko menjadi lebih tinggi. Karena alasan ini, maka tingkat pengembalian yang disyaratkan oleh pemegang saham, akan meningkat seiring dengan meningkatnya utang. Dengan kata lain, semakin banyak hutang perusahaan, maka semakin berisiko pemegang sahamnya dan karenanya akan semakin tinggi. Dalam hal ini biaya modal merujuk pada pendanaan yang dilakukan pada perusahaan.

6 Teori *Trade-off*

Menurut Sari dan Budiasih (2014), mengatakan bahwa *trade off theory* adalah teori yang menjelaskan keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang ditimbulkan dari akibat penggunaan utang. Penggunaan utang dalam sumber pendanaan mempunyai manfaat, seperti dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak karena beban bunga tetap yang ditimbulkan dari utang, berbeda dengan pembayaran deviden yang tidak dapat mengurangi pembayaran pajak. Kesimpulannya adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan.

7 Teori *Signaling*

Teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Saputro dan Suryono (2014), teori signal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan.

Teori signaling menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Perusahaan atau manajer memiliki pengetahuan lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak eksternal. Teori signal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Asimetri informasi muncul karena adanya salah satu pihak yang mempunyai informasi lebih baik, misalnya seorang manajer yang mengetahui informasi mengenai prospek perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan para investornya. Berkaitan dengan asimetri informasi, sangat sulit bagi para investor dan kreditur untuk membedakan antara perusahaan yang berkualitas tinggi dan rendah. Teori signal mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan signal pada pengguna laporan keuangan. Informasi berupa pemberian peringkat obligasi yang dipublikasikan diharapkan dapat menjadi signal kondisi keuangan perusahaan dan menggambarkan kemungkinan yang terjadi terkait dengan utang yang dimiliki.

Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Perusahaan dengan prospek yang kurang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya, yang berarti mencari investor baru untuk berbagi kerugian. Pengumuman emisi saham oleh suatu perusahaan umumnya merupakan suatu isyarat (*signal*) bahwa manajemen memandang prospek perusahaan tersebut suram. Apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru lebih sering dari biasanya, maka harga sahamnya akan menurun karena menerbitkan saham baru berarti memberikan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham sekalipun prospek perusahaan cerah.

8. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earning*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Dividen ini akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*Dividend payout ratio*) merupakan dividen per lembar saham dibagi laba per lembar saham.

Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas. *Dividend payout ratio* menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Maka dengan kata lain, semakin besar laba ditahan, semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. Pada umumnya dividen yang dibayarkan perusahaan pada pemegang saham dalam bentuk tunai. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi DPR yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula jumlah laba yang akan dibayarkan sebagai dividen pada pemegang saham. DPR menunjukkan kebijakan perusahaan dalam menghasilkan dan membagikan dividen, jadi DPR mencerminkan kemakmuran dari pemegang saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9. Rasio Profitabilitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Kasmir (2013), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu indikator yang dilihat oleh investor dalam memilih investasi adalah profitabilitas. Perusahaan dengan laporan keuangan yang menunjukkan rasio profitabilitas tinggi dianggap akan mampu memberikan keuntungan bagi investor dimasa yang akan datang.

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015), rasio profitabilitas/laba menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode produksi. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Desmond (2014), *return on assets* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Karena aset merupakan wujud dari sejumlah dana yang di investasikan maka, ROA sering disebut juga *return on investment*. Semakin besar nilai ROA, semakin baik maka untuk menghasilkan nilai ROA yang tinggi perusahaan dituntut untuk mengalokasikan investasinya pada aset yang lebih menguntungkan.

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Maka dengan kata lain, semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. ROA memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu
1	Mardiastanto, Raharjo dan Oemar (2016) “Keputusan Pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”
	Hasilnya DER berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan Size berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2	Rahman Rusdi, I Gusti Bagus, dan Luh Gede Sri (2015) “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> DI BEI”
	Hasilnya DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.
3	Ta’adir Eko, Parengkuan Tommy, dan Ivone S. (2014) “Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI”
	Hasilnya DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV, TA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, dan <i>Beta</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV.
4	Meilani (2014) “Pengaruh Debt Equity Ratio dan Size Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”
	Hasilnya menunjukkan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5	Sigit Hermawan dan Afiyah Nurul Maf’ulah (2014) “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Pemoderasi”
	Hasilnya ROA tidak berpengaruh terhadap PBV.
6	Mafizatun Nurhayati (2013) “Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa”
	Hasilnya Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPO, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPO, CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPO, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, Size



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
7	<p>Natalia Ogolmagai (2013)</p> <p>“Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang <i>Go Public</i> Di Indonesia”</p> <p>Hasilnya DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, DAR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p>
8	<p>Rizka Nasution (2013)</p> <p>“Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i>, <i>Earning Per Share (EPS)</i>, dan <i>Return on Equity (ROE)</i> terhadap <i>Price to Book Value (PBV)</i> pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012”</p> <p>Hasilnya ROA berpengaruh terhadap PBV, EPS tidak berpengaruh terhadap PBV, dan ROE berpengaruh terhadap PBV.</p>
9	<p>Umi Mardiyati, Gatot Nazir, Ria Putri (2012)</p> <p>“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010”</p> <p>Hasilnya DPR tidak berpengaruh terhadap PBV, DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV, dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.</p>
10	Nani Martikarini (2012)



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

	<p>“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”</p>	<p>Hasilnya ROE berpengaruh secara signifikan terhadap PBV, DER tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap PBV, dan DPR berpengaruh secara signifikan terhadap PBV.</p>
11	<p>Sri Sofyaningsih (2011)</p> <p>“Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Nilai Perusahaan”</p>	<p>Hasilnya DPR tidak berpengaruh terhadap PBV.</p>
12	<p>Eva Eko Hidayati (2010)</p> <p>“Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007”</p>	<p>Hasilnya DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV, DPR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, dan Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.</p>
13	<p>Ni Gusti Putu Wirawati (2008)</p> <p>“Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Price Book Value Dalam Penilaian Saham di Bursa Efek Jakarta Dalam Kondisi Krisis Moneter”</p>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

	<p>Hasilnya <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) dan tingkat pertumbuhan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap PBV dan <i>degree of financial leverage</i> (DFL) tidak signifikan terhadap PBV.</p>
14	<p>Tito Perdana Putra, M Chabachib, Mulyo Haryanto, dan Irine Rini Demi Pangestuti (2007)</p> <p>“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006)”</p>
	<p>Hasilnya ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PBV, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PBV, Beta Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Esensi trade-off theory dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. Kesimpulannya selama penggunaan hutang masih pada batas wajarnya, maka nilai perusahaan juga akan naik sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Namun, penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan gagal bayar yang membuat investor ragu untuk menaruh investasi pada perusahaan tersebut. Tingkat risiko yang tinggi akan menimbulkan dampak seperti nilai saham yang menurun. Akan tetapi nilai saham yang rendah juga merupakan peluang bagi investor baru untuk ikut berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan mengharapkan tipe investasi jangka pendek yang berumur kurang dari 1 bulan. Oleh karena itu DER diharapkan memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Berbagai penelitian juga telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara DER dengan PBV yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahman Rusdi, I Gusti Bagus, dan Luh Gede Sri (2015) dan Tito Perdana Putra, M Chabachib, Mulyo Haryanto, dan Irine Rini Demi Pangestuti (2007) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa *Debt to Equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

2. Pengaruh Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dividen memberikan informasi atau isyarat mengenai keuntungan perusahaan karena pembayaran dividen akan meningkatkan keyakinan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memiliki sasaran rasio pembayaran dividen yang stabil selama ini dan perusahaan dapat meningkatkan rasio tersebut, para investor akan percaya bahwa manajemen mengumumkan perubahan positif pada keuntungan yang diharapkan perusahaan. Isyarat yang diberikan kepada investor adalah bahwa manajemen dan dewan direksi sepenuhnya merasa yakin bahwa kondisi keuangan lebih baik daripada yang direfleksikan pada harga saham. Kesimpulannya pembagian dividen merupakan incaran para investor dalam berinvestasi. Semakin sering perusahaan tersebut membagikan dividen maka semakin berminatnya para investor untuk ikut berinvestasi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu DPR diharapkan memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Berbagai penelitian juga telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dividen dengan PBV yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ni Gusti Putu Wirawati (2008) dan Nani Martikarini (2012) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

3. Pengaruh Laba terhadap Nilai Perusahaan

Teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Maka dengan kata lain, semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Kesimpulannya Perusahaan yang profitable akan dapat menarik minat investor karena dianggap memiliki prospek yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

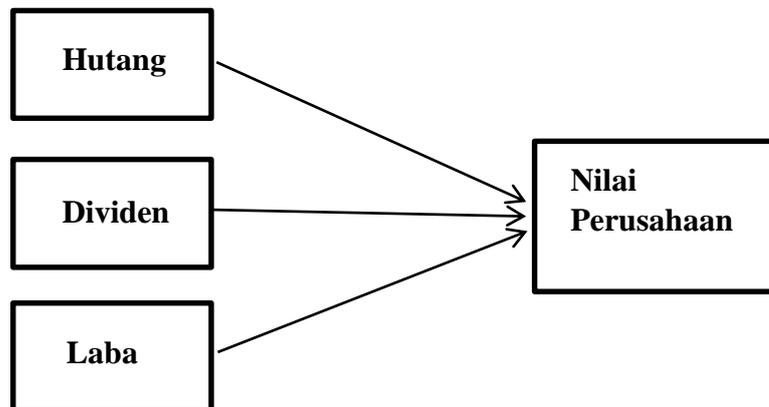


sehingga akan mendorong terjadinya peningkatan terhadap harga saham yang diikuti dengan terjadinya peningkatan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu ROA diharapkan memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Berbagai penelitian juga telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara ROA dengan PBV yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mafizatun Nurhayati (2013) dan Rizka Nasution (2013) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Dari hubungan antara variabel di atas dan disertai dukungan dari penelitian sebelumnya, maka dirumuskan model kerangka pikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis

- Ⓒ H1 : Hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
H2 : Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
H3 : Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.